

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Makassar atau Unismuh adalah Perguruan Tinggi yang berperan dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Sebagai pelaksana fungsi pendidikan, Unismuh terus meningkatkan teknis pelaksanaan terkhusus di bidang keteknikan sehingga keberadaan kawasan gedung perkuliahan fakultas teknik sangat dibutuhkan sebagai fasilitas kampus yang memadai dalam pelaksanaan pendidikan. Gedung perkuliahan sebagai tempat belajar mengajar memiliki eksistensi tersendiri di kalangan masyarakat baik secara citra, nilai historis dan nilai budaya yang mencerminkan kebiasaan masyarakat setempat. Seperti halnya rekam jejak budaya yang senantiasa perlu untuk dilestarikan, arsitektur tradisional yang merupakan cermin tata nilai dan budaya yang ditradisikan oleh masyarakatnya. Beberapa Perguruan Tinggi lebih banyak menerapkan identitas dan karakter modern, sedangkan penerapan nilai-nilai lokal kedaerahan sangat jarang ditemukan. Penerapan arsitektur tradisional di dalam kawasan gedung perkuliahan fakultas teknik ini merupakan upaya dalam mengapresiasi dan mengangkat nilai kebudayaan lokal. Unismuh yang bercirikan nilai-nilai Islam ternyata saling berintegrasi dengan prinsip arsitektur tradisional. Dengan adanya persamaan konsep nilai Islam dengan arsitektur tradisional, maka ekspresi yang dihasilkan terdiri dari unsur lokal tradisional Bugis yang dekoratif.